



KOREOGRAFI PENDIDIKAN

DISUSUN OLEH: KELOMPOK 3



Anggota Kelompok



HERLANDO AGUSTIAR



DERA SAFIRA



DESY PUSPITA S.



MADE RINESTI A.





PEMBAGIAN KERJA



- PJ GERAK : NANDO
- PJ MUSIK : INES
- PJ ARTISTIK : DESY
- PJ KOSTUM : DERA

SHOT & SHOOTING

- PRODUSER : NANDO
- KAMERAWARAN & EDITOR : DESY
- SUTRADARA : INES
- ARTISTIK: DERA

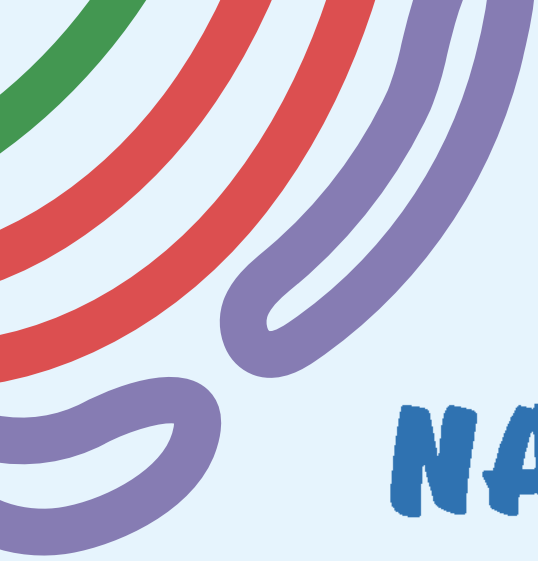
PEMBAGIAN STRUKTUR

- KETUA KELOMPOK : NANDO
- SEKERTARIS : INES & DESY
- BENDAHARA :DERA

PEMBAGIAN KARYA

- KONSEP : Sastra Lisan
- KOMPOSER : Kak Felix
- KAMERAMEN : LOMAHUB
- TEMPAT : RUMAH PANGGUNG (dalam)
- SEKOLAH : SMA 16 Bandar Lampung
- JUMLAH ANAK (PENARI): 5 Penari





NAMA NARASUMBER

TEMA



1

**NAMA: BADAR ROHIM
ALAMAT: MARGA PUNDUH**

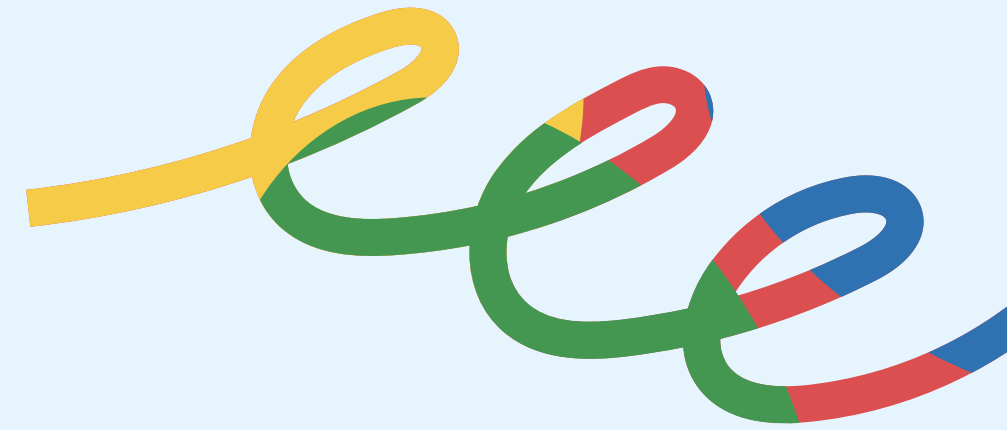
2

**SASTRA
LISAN**



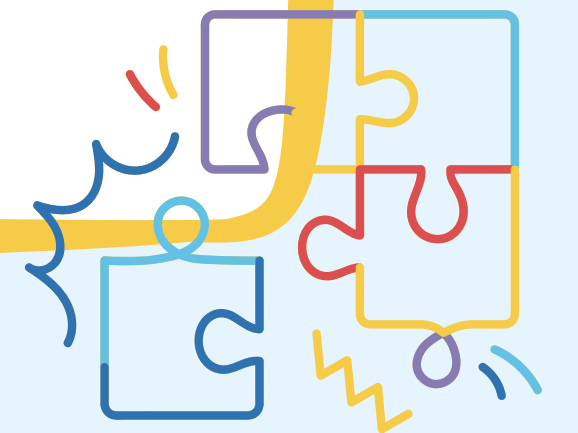
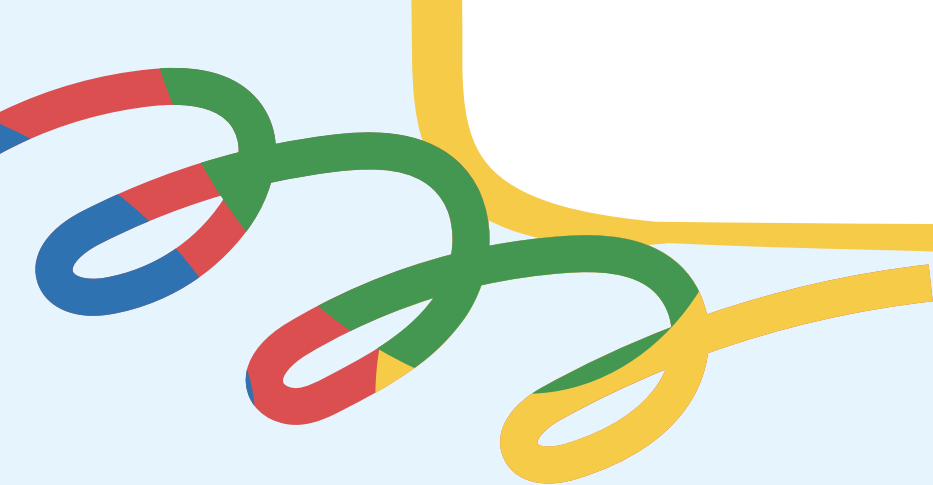


LATAR BELAKANG



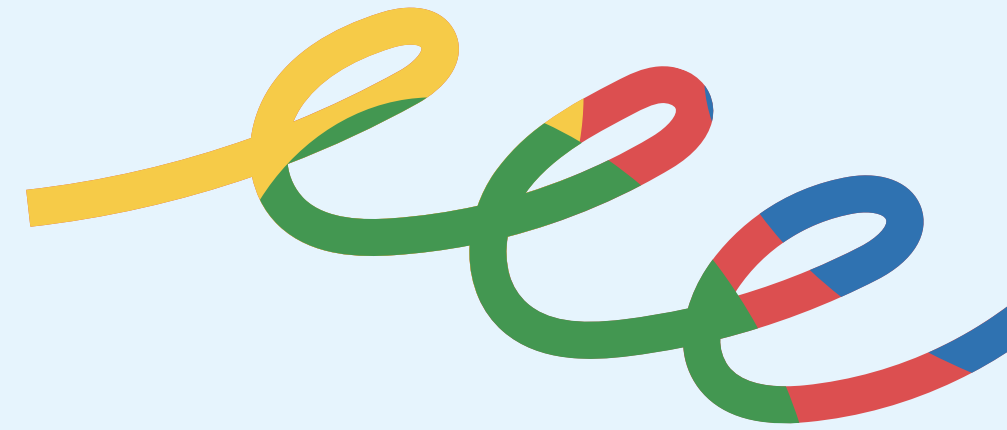
Di daerah Lampung Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran tersimpan tradisi yaitu tentang mantra. Mantra dalam bahasa Lampung dikenal dengan istilah “Mem mang”.

Tumbuhnya kepercayaan mem mang atau mantra adalah adanya pengalaman masyarakat karena keberhasilannya dalam mencapai kepentingan tertentu melalui bantuan mem mang secara terus-menerus. Masyarakat tersugesti bahwa mem mang dapat membangkitkan rasa percaya diri atas apa yang kita hendaki.





CERITA ATAU ISI



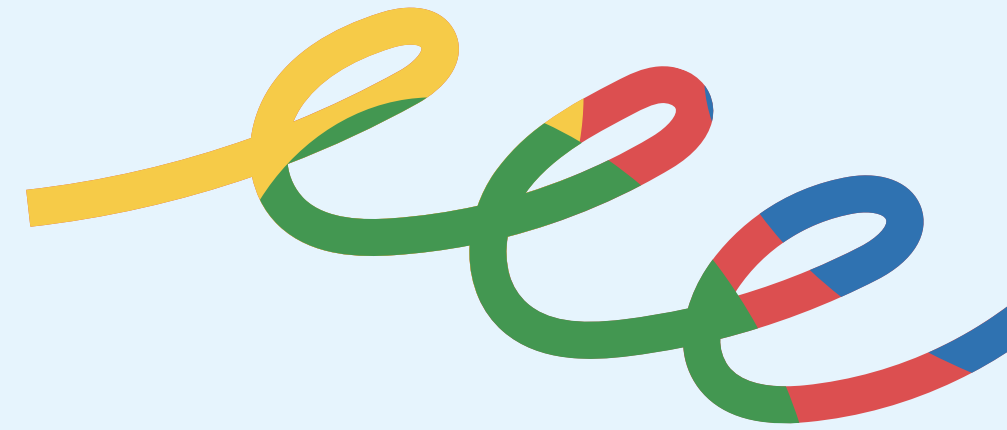
Di daerah Lampung khususnya di daerah Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran masih menyimpan tradisi yang masih dipercayai oleh masyarakat sekitar yaitu tentang mantra. Mantra dalam bahasa Lampung dikenal dengan istilah “Mem mang”. Mem mang atau mantra adalah perkataan atau ucapan yang dapat mendatangkan daya atau kekuatan gaib. Mem mang atau mantra berisikan puji-pujian terhadap sesuatu yang ghaib atau sesuatu yang dianggap dikeramatkan seperti dewa-dewa, roh, bintang-bintang ataupun Tuhan.

Tumbuhnya kepercayaan pada mem mang atau mantra adalah karena adanya pengalaman masyarakat karena keberhasilannya dalam mencapai kepentingan tertentu melalui bantuan mem mang secara terus-menerus.





CERITA ATAU ISI



Memmang guwai kewawaian diri

Contoh ni :

kutimbuk wai bunga (Kuciduk air bunga)

mahili dikanan kighi(mengalir dikanan kiri)

lebbon segala cela (hilang segala cela)

nyak gegoh bidadari (saya seperti bidadari)





ALUR

Bagian 1

menggambarkan seorang gadis yang berpenampilan kurang menarik ketika bercermin, sehingga ia banyak mendengar ejekan dari berbagai orang dan berakhir marah pada dirinya sendiri karena kurang menarik dan tidak disukai banyak orang.



Bagian 2

Penggambaran seorang gadis yang berambisi untuk melenyapkan ejekan-ejekan tentang dirinya dan mencari jalan pintas untuk mendapatkan mantra dari sesuatu yang ghaib.





ALUR



Bagian 3

Menggambarkan ritual untuk menyempurnakan mantra tersebut yaitu dengan dibacakan dan melakukan pembersihan diri

Bagian 4

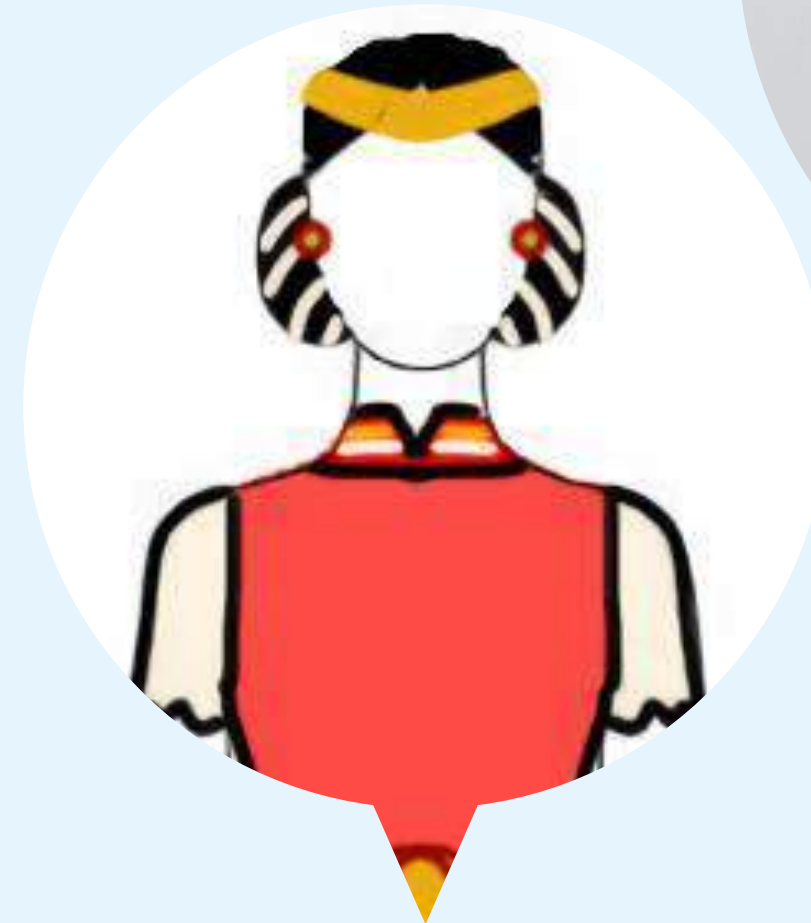
Penggambaran gadis yang semula tidak menarik menjadi cantik dari mantra yang didapatkan. Namun, ketika ia melihat dirinya kembali di depan cermin seketika ia berubah kembali menjadi tidak menarik seperti semula.



Tata Busana & makeup



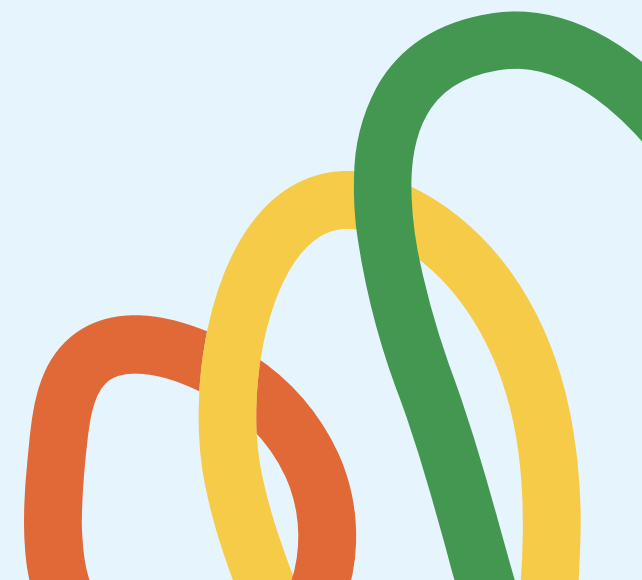
BUSANA



HAIR DO



MAKEUP

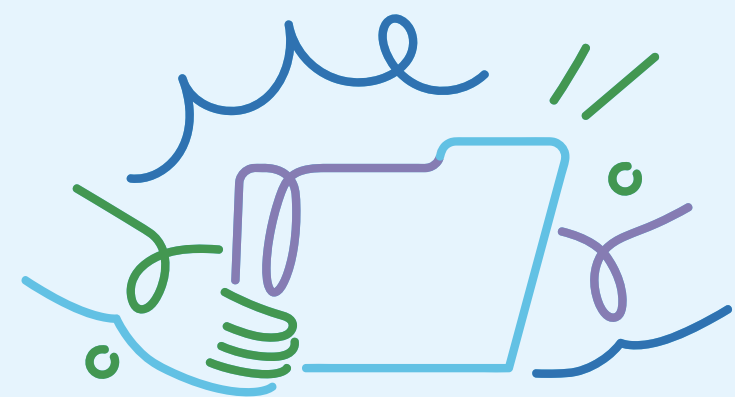




PROPERTI



TEMPAT





JENIS MUSIK



**Musik Mengarah ke arah saibatin: alat musik Gambus,
Mantra, ada nuansa suara kaca**





TERIMA KASIH

